

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan perangkat pembelajaran model pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir yang dipadukan dengan metode *Recollection Smart Teaching* untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa pada sub – sub pokok bahasan perkalian dan pempfatoran suku aljabar bentuk $x^2 - y^2$ dan $ax^2 + bx + c$ dengan $a = 1$ atau $a \neq 1$ dan $a \neq 0$ di kelas VIII-E SMP BUANA Waru Sidoarjo, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan perangkat pembelajaran model pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir yang dipadukan dengan metode *Recollection Smart Teaching* untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa dilakukan melalui tiga tahap, yakni tahap pendefinisian, tahap perancangan, dan tahap pengembangan. Pada tahap pendefinisian didapatkan sub sub materi yang akan diuji cobakan dan perumusan konsep, tugas, serta tujuan pembelajaran. Pada tahap perancangan didapatkan sebuah rancangan awal berupa draft I perangkat pembelajaran berupa RPP, buku ajar, dan LKS. Sedangkan pada tahap pengembangan didapatkan perangkat pembelajaran berupa draft II dari hasil revisi berdasarkan masukan dan saran dari para validator dan menghasilkan draft akhir dari hasil uji coba terbatas yang dilakukan.

2. Hasil penelitian menghasilkan perangkat pembelajaran yang dinilai “valid” oleh para ahli yang berkompeten (validator) dengan rata – rata total kevalidan RPP sebesar 3,13, kevalidan buku ajar sebesar 3,17, dan kevalidan LKS sebesar 3,27. Sedangkan perangkat pembelajaran telah memenuhi kriteria “praktis”. Keefektifan perangkat model pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir yang dipadukan dengan metode *Recollection Smart Teaching* untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa yang dikembangkan telah memenuhi kriteria “efektif”. Hal ini dapat ditunjukkan dengan aktivitas guru termasuk dalam kategori baik, aktivitas siswa dalam kategori positif, hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa positif, dan respon siswa yang positif. Kemampuan berpikir kritis siswa SMP BUANA kelas VIII-E setelah pembelajaran tergolong dalam kategori positif. Hal ini dikarenakan prosentase siswa dengan level tidak kritis $< 50\%$, yakni lebih tepatnya sebesar 47,22 %. Respon siswa terhadap pembelajaran tergolong dalam kriteria positif karena nilai respon positif siswa $> 50 \%$.

B. Saran

1. Sehubungan dengan hasil penelitian, hendaknya perangkat pembelajaran matematika dengan model pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir yang dipadukan dengan metode *recollection smart teaching* untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa pada sub – sub pokok bahasan perkalian dan pempfatoran suku aljabar bentuk $x^2 - y^2$ dan $ax^2 + bx + c$ dengan $a = 1$ atau

$a \neq 1$ dan $a \neq 0$ yang dikembangkan dalam penelitian ini dijadikan sebagai referensi atau acuan untuk pelaksanaan penelitian berikutnya.

2. Perangkat pembelajaran matematika dengan model pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir yang dipadukan dengan metode *Recollection Smart Teaching* untuk melatih kemampuan berpikir kritis hendaknya diujicobakan juga pada kelas lain atau sekolah yang berbeda sehingga diperoleh perangkat pembelajaran yang lebih baik.